

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Gula di Indonesia menjadi bahan pokok dari beberapa bahan makanan yang tersedia. Gula tidak hanya dikonsumsi secara langsung oleh masyarakat, tetapi juga dipakai untuk bahan baku industri makanan dan minuman (Supriyati 2011).

Selama tahun 2008-2011, produksi gula nasional mulai menurun dengan rata-rata 6,36 %/tahun, yaitu dari 2.668.428 ton menjadi 2.228.140 ton. Pada tahun 2012 produksi meningkat cepat sebesar 16,75% dibanding tahun 2011 tetapi masih dibawah tahun 2008, yaitu 2.601.258. ini berarti produksi gula nasional mengalami penurunan produksi selama 5 tahun terakhir (2008-2012).

Rata-rata produksi gula menurun 1,75 %/tahun, dari tahun 2008-2012 yang disebabkan penurunan produktivitas 3,58 %/tahun, sementara luas panen tebu meningkat 1,85 %/tahun. Ini menunjukkan bahwa penurunan produksi disebabkan oleh penurunan produktivitas. Penurunan produktivitas tersebut disebabkan belum adanya inovasi teknologi budidaya tebu, masih banyaknya area tebu keprasan dengan frekuensi keprasan lebih dari tiga kali. (RPJMN bidang pangan dan pertanian, 2013).

Tabel 1.1 Produksi, Luas Panen dan Produktivitas Gula Nasional.

Tahun	Produksi (Ton)	Luas Panen (ha)	Produktivitas (kg/ha)
2008	2.668.428	436.505	6.113
2009	2.517.374	422.953	5.952
2010	2.290.116	432.715	5.292
2011	2.228.140	447.131	4.986
2012	2.601.258	465.577	5.587

Sumber : Ditjen Perkebunan 2013

PT. Madu Baru adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang perkebunan dengan produksi olahan utama gula dengan tanaman tebu sebagai bahan bakunya. Luas keseluruhan perkebunan mencapai  $\pm$  5300 ha dengan produksi gula 57.461,1 ton/th. (Sie Gudang PT. Madu Baru 2013).

Pada proses penyiapan lahan untuk budidaya tebu ada dua, yaitu dengan cara manual dan cara mekanis, di PT. Madu Baru pengolahan tanah dilakukan dengan cara mekanis, mulai dari pengolahan tanah I, pengolahan tanah II, dan pengolahan tanah III (pengkairan) sumber tenaga penggerak adalah traktor roda empat yang lengkap dengan implemen.

Traktor dan implemen yang tersedia untuk kegiatan mekanisasi di PT. Madu Baru berjumlah 19 unit traktor roda empat, 29 unit *disc plow*, dan 23 unit *furrower*.

Melihat jumlah traktor roda empat dan implemen yang tersedia terbatas dengan permintaan pengolahan tanah yang luas dengan area lahan yang berjauhan mampukah PT. Madu Baru melayani permintaan pengolahan tanah, sedangkan lokasinya tidak pada satu area.

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilaksanakan selama tiga bulan di PT. Madu Baru Yogyakarta difokuskan untuk mengambil tugas tentang Mekanisasi Budidaya Tebu Di PT. Madu Baru Yogyakarta.

## **1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapangan**

### **a. Tujuan Umum**

1. Menambah wawasan, pengetahuan serta pemahaman mahasiswa terhadap kegiatan yang dilakukan dalam proses mekanisasi pertanian di PT. Madu Baru.
2. Melatih bersosialisasi mahasiswa dengan pekerja di PT. Madu Baru guna dapat diterima dilingkungan kerja yang akan dihadapi setelah lulus Diploma 3 dari perguruan tinggi Politeknik Negeri Jember.
3. Mengetahui gambaran tentang bagaimana bekerja yang baik, benar, dan ulet, sesuai dengan ilmu yang didapat.

### **b. Tujuan Khusus**

1. Mempelajari mekanisasi pertanian secara langsung dilapangan.
2. Melatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalar dengan memberi solusi dalam setiap permasalahan.

3. Menambah pemahaman tentang kendala-kendala dalam mekanisasi budidaya tebu yang ada di lapangan.

### **1.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang**

1. Sebagai media pengenalan dan mengetahui gambaran tentang dunia kerja.
2. Membentuk diri menjadi lebih bijaksana dalam memimpin, dan dapat memberi solusi terhadap suatu masalah.
3. Melatih mahasiswa untuk mengembangkan pola pikir dalam mengambil suatu keputusan dengan lebih bertanggung jawab dan mandiri.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Dalam pengumpulan data Praktek Kerja Lapang (PKL) menggunakan beberapa metode pelaksanaan antara lain :

1. Interview

Interview adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab kepada narasumber, para pekerja lapang, serta pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan Pratek Kerja Lapang (PKL) guna mendapatkan data yang tepat dan jelas.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah metode pengambilan data untuk mencari informasi dengan cara membaca buku, catatan, dan laporan dari sumber lain yang berhubungan dengan Praktek Kerja Lapang (PKL) di perpustakaan PT. Madu Baru.

3. Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada PT. Madu Baru.

4. Bimbingan

Bimbingan adalah metode konsultasi selama kegiatan Pratek Kerja Lapang (PKL) tentang mekanisasi pertanian dengan pembimbing lapang PT. Madu Baru.

## **1.5 Lokasi Dan Jadwal Praktek Kerja Lapang**

### **1. Lokasi**

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilakukan di PT. Madu Baru yang beralamatkan di desa Padokan, Tirtonirmolo Kasihan, Bantul Yogyakarta.

### **2. Jadwal Praktek Kerja Lapang**

Praktek kerja lapang ini dilaksanakan pada tanggal 03 Maret 2014 sampai dengan tanggal 03 Juni 2014.